

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT. Utama Karya

Author

Budi Abdilah Juandi¹, Asdar Djamereng², Budiandriani³

Email

budiabdilah@yahoo.com¹, asdar.djamereng@umi.ac.id², budiandrianimt@gmail.com³

Afiliasi

Magister Manajemen, Universitas Muslim Indonesia¹, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia^{2,3}

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) baik secara simultan maupun parsial pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 tahun yaitu laporan keuangan tahunan periode 2014-2018. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS ver.24 for windows. Uji hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel CR, DER dan TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian secara parsial CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), DER, TATO, ROE.*

Pendahuluan

Perkembangan suatu bangsa salah satunya tidak lepas dari peran berbagai perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejalan dengan kemajuan perekonomian bangsa tersebut, perkembangan perusahaan juga semakin cepat, namun tidak sedikit juga berbagai perusahaan yang gulung tikar/bangkrut, karena tidak dapat lagi menjalankan usahanya yang disebabkan oleh krisis yang berkepanjangan. Cepatnya perkembangan perusahaan tersebut, semakin banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan yang serius seperti masyarakat dan pemerintah. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dipengaruhi oleh kondisi masing-masing perusahaan.

Perusahaan yang sehat akan mampu bersaing dengan perusahaan lain, sedangkan perusahaan yang kondisinya tidak sehat akan kalah dalam persaingan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan rugi laba. Setiap perusahaan, baik perusahaan swasta atau perusahaan BUMN harus memiliki kinerja keuangan yang baik, sebagai peranan dalam mewujudkan pembangunan. Pencapaian hasil kinerja yang maksimal dapat dilihat melalui penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diharapkan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang utama disusun oleh perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor dan pemerintah berkepentingan terhadap

laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar perubahan posisi pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan pemakai dalam perusahaan dalam menghasilkan laba (Harahap 2008:121).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO) dan return on equity (ROE). Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009) pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas, *rasio leverage*, rasio aktivitas dan rasio penilaian. Suatu perusahaan jika pendapatan atau laba perusahaannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Namun, pendapatan atau laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

Profitabilitas dalam hal ini return on equity merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Agrianto, 2014:6). Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba serta arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok (Wild, 2005: 110). Wiagustini (2010:76), profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Dalam rasio ini terdiri atas *gross profit margin (GPM)*, *operating income ratio*, *operating ratio*, *return on investment (ROI)*, *nett profit margin (NPM)*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Dari indikator di dalam rasio profitabilitas tersebut, dimana *return on assets (ROE)* yang menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat profitabilitas (Mardiyanto, 2009: 196). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan umumnya digunakan 4 aspek penilaian yaitu likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Rasio Aktivitas dapat diukur dengan *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan melalui TATO (Syamsuddin, 2011:62). Menurut Syafitri dan Wibowo (2016) menyebutkan pengertian *Total Assets Turnover* dapat diartikan sebagai rasio perputaran total aset yang merupakan rasio untuk mengetahui seberapa banyak aset yang dapat berputar untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukkan bahwa nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan, keadaan tersebut mendorong pemanfaatan aset dilakukan secara lebih banyak untuk mengantisipasi permintaan pasar. Peningkatan perputaran aset juga menunjukkan bahwa produk yang dijual dapat diminati masyarakat sehingga mendorong meningkatnya nilai penjualan produk (Husna, 2015). Hasil penelitian sebelumnya seperti Supardi (2016), Syafitri dan Wibowo (2016), Mujtahidah dan Laily (2016), Husna (2016) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun menurut penelitian yang dilakukan (Sanjaya, et al 2015) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian

sebelumnya mengenai *Total Assets Turnover*, maka perlu dilakukan kembali penelitian mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap ROA.

PT Utama Karya adalah suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang konstruksi bangunan. Perusahaan dalam menjalankan usahanya memerlukan dana yang cukup banyak dimana dalam penggunaan dan pengelolaannya diperlukan pelaporan data yang akurat. Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui penganalisisan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajerial perusahaan.

Namun terdapat permasalahan yang menarik, yaitu adanya fluktuasi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya 5 tahun terakhir, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. *Return On Equity* (ROE) pada PT Utama Karya Tahun 2014-2018

No	Tahun	ROE (%)
1	2014	14,5
2	2015	4,78
3	2016	4,00
4	2017	12,54
5	2018	21,44

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa PT Utama Karya ROE mengalami fluktuasi atau perubahan yang tidak konsisten, ada penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 14,5% menjadi 4,78%, kemudian pada tahun 2016 ROE kembali mengalami penurunan sebesar 4,00% dan tahun 2017 ROE mengalami kenaikan sebesar 12,54%. Demikian juga pada tahun 2018 ROE mengalami kenaikan sebesar 21, 44%.

Adanya fluktuasi ROE belum bisa dikatakan dalam tingkatan yang baik karena masih sering mengalami penurunan dan peningkatan. Dari seluruh periode ROE mengalami fluktuasi yang dapat dikatakan tidak stabil dan perbedaan yang cukup jauh. ROE dianggap penting bagi setiap perusahaan karena dengan rasio tersebut akan terlihat efektivitas penggunaan dana oleh PT. Utama Karya, Persero, Tbk.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yakni meneliti dan berusaha mendapatkan data yang akurat dan benar. Data tersebut dibahas dan diuraikan secara kuantitatif yang disusun secara sistematis. Lokasi penelitian akan dilaksanakan pada PT Utama Karya. Sedangkan waktu penelitian selama 2 bulan yaitu September - Oktober 2019.

Jenis data untuk kepentingan penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 -2018. Data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan PT Utama Karya dan juga dapat diperoleh dari kajian pustaka, baik berupa buku-buku teks ataupun dari jurnal dan artikel yang diperoleh dari berbagai media.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah teknik observasi langsung yaitu dengan melakukan survei langsung ke kantor Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Perwakilan Makassar serta melakukan observasi tidak langsung dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Situs yang digunakan adalah www.idx.co.id. Serta teknik dokumentasi dengan mencari data-data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil peringkasan tersebut, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Ukuran dalam deskripsi antara lain: rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi. (2) Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Utama Karya, dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2010) yakni:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel independen yaitu Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Asset Turnover (X3) dan satu variabel dependen yaitu Return on Equity (Y).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh current ratio (CR) terhadap ROE

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Current ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang yang harus dibayarkan perusahaan. Rata-rata hasil CR pada periode 2014 hingga periode 2018 secara umum menunjukkan hasil sebesar 132,866%. Hasil rata-rata CR ini dianggap cukup baik karena di bawah rata-rata CR yang dianggap baik dan digunakan secara umum yaitu sebesar 200%. Perhitungan rata-rata CR ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata perusahaan dalam melunasi segala hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan sudah cukup baik. Investor dan kreditur akan menganggap baik perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban finansialnya, sehingga investor dan kreditur dapat memberikan investasi dan kredit bagi perusahaan.

Pada tahun 2015 CR yang dimiliki oleh PT Utama Karya, Persero, Tbk mengalami peningkatan yaitu 185, 56%. Peningkatan CR ini terjadi karena adanya peningkatan aset lancar perusahaan yang cukup signifikan. Pada tahun tahun 2016 nilai CR mengalami penurunan yaitu 137,74%. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan hutang lancar yang cukup besar sedang peningkatan aset lancar tidak terlalu besar. Pada tahun 2017 dan tahun 2018 nilai CR mengalami penurunan masing-masing 108,22% dan 87,46%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan adanya peningkatan hutang lancar.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa CR berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap ROE pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk, tentunya hal ini tidak mendukung hipotesis pertama mengenai *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Adanya pengaruh negatif tidak signifikan CR terhadap ROE disebabkan oleh tingginya nilai CR atau rata-rata berada di atas 100%. Jika CR suatu perusahaan terlalu likuid, maka perusahaan

tersebut mempunyai kas yang menganggur dalam jumlah besar. Hal tersebut mengindikasikan tidak efisiennya pengelolaan kas. Ketika CR perusahaan rendah artinya perusahaan dalam posisi kesulitan keuangan karena pada suatu saat perusahaan harus membayar hutang jangka pendeknya. Sehingga dengan batas umum perusahaan dengan CR yang dianggap aman maka akan mengakibatkan perusahaan dalam posisi menjanjikan untuk para investor yang menanam modal karena perusahaan dianggap mampu melunasi utang lancarnya.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Agnes Sawir (2003:8), *current ratio (CR)* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak dapat dipergunakan secara efektif. Sebaliknya *current ratio (CR)* yang rendah lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum. Tidak signifikannya pengaruh CR terhadap ROE juga disebabkan oleh kurang maksimalnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Khafidz Mansur (2015) menemukan bahwa *current ratio (CR)* berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Pengaruh DER terhadap ROE

Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi menghadapi risiko rugi yang lebih tinggi, tetapi tingkat pengembalian yang diharapkan juga lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat DER yang lebih rendah tidak berisiko besar, tetapi peluang untuk melipatgandakan pengendalian atas ekuitas juga kecil.

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri perusahaan. Rata-rata hasil DER perusahaan pada periode 2014 hingga periode 2018 secara umum menunjukkan hasil sebesar 75,092%. Hasil ini berarti rata-rata umum perusahaan dapat dikatakan baik karena tidak melebihi nilai maksimal *debt to equity ratio* sebesar 100%.

DER PT. Utama Karya, Persero, Tbk mengalami fluktuasi ditahun 2014-2018, ini terjadi karena meningkatnya total hutang perusahaan yang berfluktuasi. Peningkatan total hutang dengan peningkatan jumlah ekuitas perusahaan tidak sebanding. Sehingga, besarnya ekuitas yang menjamin hutang perusahaan lebih berfluktuasi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total DER yang paling tinggi pada PT Utama Karya tersebut terjadi pada tahun 2018, dengan persentase yang mencapai angka 83,55%. Sedangkan DER terendah yaitu pada tahun 2015 dengan persentase 57,40%.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk. artinya setiap penurunan satu satuan unit DER akan menaikkan tingkat return on equity (ROE). Dan begitu sebaliknya bila terdapat Kenaikan satu satuan unit DER akan menurunkan profitabilitas.

Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total utang

(jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Brigham & Houston, 2001) Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi *debt to equity ratio (DER)* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novita Sari Putri H, Ervita Safitri (2015) bahwa DER berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROE)

Pengaruh TATO terhadap ROE

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan melalui TATO. Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Besarnya hasil perhitungan TATO juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Apabila perusahaan mampu meningkatkan penjualan atas total asetnya sehingga perputaran aset semakin tinggi yang artinya perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan laba.

Namun dalam penelitian ini hipotesis yang diuji berpengaruh tidak signifikan antara TATO terhadap ROE. Hal ini dapat diartikan bahwa TATO tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya laba pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk.

Total asset turnover (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Rata-rata hasil TATO pada periode 2014 hingga periode 2018 secara umum menunjukkan hasil sebesar 52,376. Hasil ini berarti perusahaan secara umum hanya mampu melakukan penjualan sebesar 52,376 dari keseluruhan aktiva yang dimiliki. Hasil rata-rata TATO yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan.

TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE karena berdasarkan data perhitungan TATO selama periode 2012-2018 pada PT. Utama Karya mengalami penurunan, sedangkan perhitungan data ROE mengalami fluktuatif.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azhari (2014) yang menyebutkan bahwa variabel *Total Asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa (1) Secara parsial current ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return on equity (ROE) pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk tahun 2014 – tahun 2018. (2) Secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on equity (ROE) pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk tahun 2014 – tahun 2018. (3) Secara parsial TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on equity (ROE) pada PT. Utama Karya, Persero, Tbk tahun 2014 – tahun 2018.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu: (1) Variabel TATO memiliki pengaruh positif terhadap return on equity, sehingga manajemen harus dapat dipertahankan agar return on equity dapat lebih meningkat. (2) Variabel DER memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap return on equity, sehingga manajemen harus dapat menurunkan agar return on equity dapat lebih meningkat. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini dan menambah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap return on equity.

Referensi

- Agnes Sawir, 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes Sawir, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri, 2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE
- Angger Triwibowo, 2012. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Mapan Sejahtera” UNY Periode Tahun 2009-2011. Tesis. Pendidikan Ekonomi. FE UNY
- Baridwan, 1992. *Intermediate Accounting*, Edisi 8. Cetakan Pertama. BPFE Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Darsono, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Andi. Yogyakarta.
- D. Hartanto, 1997. *Akuntansi Untuk Usahawan*. Edisi Kelima. LPFE_UI, Jakarta.
- Fandy Giyono Saputro, 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Tesis Universitas Hasanuddin
- Harahap, Sofyan Syafri, 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta
- Husnan, Suad dan Eni Pujiastuti. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M, Hanafi & Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP Amd YKPM.
- Martono, dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. 2002. *Dictionary for Accountants*. Yogyakarta ; BPFE.
- _____. 2005. *Auditing Modern. edisi pertama*. catatan keempat. Yogyakarta ; BPFE.
- _____. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: PT Liberty.
- Sofyan S Harahap. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Hanafi, M. M. dan Halim, A. 2002. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- _____, 2009. *Manajemen keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, S. S, 2002. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Horne, J. C. V. & Machowicz, J. M. 2005. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Buku 2)(Edisi 12), Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta:RajawaliPers.
- _____, 2013. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rendi Hartono, 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Di Kabupaten Sleman Periode 2005-2009*. Tesis. Universitas Diponegoro
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Sawir, A. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silvani Inanda. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Pertamina Ep. Area Rantau-Aceh Tamiang*
- Syamsuddin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Syamsudin, Lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Triana Nugrahanti (2014) *Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja BUMN pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2012-2014*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wahyono, 2002, *Orientasi Pasar dan Inovasi, Pengaruhnya terhadap Kinerja*, Jurnal Sains Pemasaran Indonesia
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- M. Khafidz Mansur, 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic index Periode 2010-2014)*. Tesis. UIN Walisongo
- Novita Sari Putri H, Ervita Safitri, Trisnadi Wijaya, 2015. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Novita Sari Putri H, Ervita Safitri, Trisnadi Wijaya. Jurnal Manajemen. STIE MDP Palembang.
- Sefty Setyafani Sansilia, Budiyanto, 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vo. 4 No. 6 STIESIA Surabaya
- Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiatmaja. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. *EJournal Bisma* Vo. 4 Universitas Pendidikan Ganesha
- Aris Setia Noor, Berta Lestari. 2012. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Spread* Vo. 2 No. 2 Univesitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary
- T. Teffi Andawina. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.